

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Hotel

1. Pengertian Hotel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan. Pengertian lain dalam KBBI, Hotel adalah bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.

Menurut Chair, *et al* (2017:1) Hotel adalah suatu bisnis jasa atau pelayanan yang dijalankan yang menyediakan akomodasi serta dikelola secara komersial yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, baik kamar untuk penginapan dan juga untuk makan dan minuman, maupun fasilitas pelayanan jasa lainnya.

Pengertian Hotel juga tertuang dalam SK Menpapostel Nomor KM 34/HK 103/MPPT-87, dalam SK tersebut disebutkan bahwa: Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan Pemerintah.

Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan pengertian Hotel adalah sebuah usaha bisnis akomodasi yang menyediakan fasilitas penginapan bagi publik atau umum dan dilengkapi satu atau lebih layanan makanan dan minuman, jasa *attendant room*, layanan berseragam, pencucian *linen*, dan penggunaan *furnitur* dan perlengkapan serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan Pemerintah.

2. Fasilitas Hotel

Dalam menjalankan operasionalnya, suatu Hotel harus memiliki fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- a. *Building* (bangunan).
- b. *Guest room* (kamar tamu untuk menginap).
- c. *Restaurant and dining room* (ruang makan dan minum).
- e. *Laundry plant* (binatu).
- f. *Human resources* (sumber daya manusia).
- g. *Service* (pelayanan).
- h. Fasilitas lainnya.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut, terdapat fasilitas pendukung lainnya yang disediakan sesuai dengan besar kecilnya Hotel atau kemampuan perusahaan mengelola Hotel. Semakin banyak fasilitas yang dimiliki, maka semakin besar penggolongan atau kriteria sebuah Hotel. Sehingga, semakin lengkap fasilitas yang tersedia akan memberikan kenyamanan yang lebih maksimal kepada tamu. Fasilitas pendukung tersebut antara lain:

- a. *Lobby area* (area lobi).
- b. *Ballroom* (ruang rapat atau pertemuan berukuran besar).
- c. *Conference room atau meeting room* (ruang rapat).
- d. *Typical restaurant* (restoran dengan jenis makanan khusus, seperti *chinese restaurant, European restaurant, Japanese restaurant*).
- e. *Business center* (pusat layanan bisnis).
- f. *Shopping arcade* (lorong atau area khusus toko untuk berbelanja).
- g. *Bar*.
- h. *Discotheque* (diskotik)
- i. Karaoke.
- j. *Swimming pool* (kolam renang).
- k. *Children play ground* (taman bermain anak-anak).
- l. *Health fitness center* (pusat kebugaran).
- m. *Spa dan sauna*.
- n. *Public toilet* (toilet umum).
- o. *Parking area* (area parkir yang memadai).
- p. *Taxi atau transportation service* (jasa transportasi)

3. Sumber Pendapatan Hotel

Sumber pendapatan Hotel diperoleh dari penyewaan kamar yang ada di Hotel Bianco Costel Bogor dengan fasilitas-fasilitas sesuai dengan harga yang berbeda, pendapatan Hotel juga didapat dari *Walkin* (secara langsung), Traveloka, Pegipegi, Tiket.com, Agoda dan lain-lain, sumber pendapatan utama yang berasal dari penjualan kamar (*Room Revenue*), berbeda dengan usaha-usaha lainnya penjualan pada usaha Hotel mempunyai keunikan tersendiri, yaitu:

- a. Produk yang dijual merupakan kombinasi antara barang dan jasa
- b. Penjualan pada usaha hotel biasanya mempunyai volume yang tinggi dengan harga individual yang relative rendah, hampir sama dengan usaha retail
- c. Perusahaan harus mempunyai persediaan kapasitas (*capacity stocks*) untuk dapat menjual produk berupa jasa
- d. Penjualan atas produk dan jasa dibebani pajak dan service (*tax and service*)

4. Penjualan Hotel

Penjualan kamar adalah kegiatan yang dilakukan oleh pihak Hotel dengan menyediakan jasa kamar untuk disewa oleh pelanggan atau tamu. Kegiatan penjualan kamar secara tunai ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan tunai. Sedangkan kegiatan penjualan kamar secara kredit ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan kredit. Dalam transaksi penjualan kredit jika pesanan dari pelanggan telah dipenuhi dengan penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada tamu atau pelanggannya (Chair, *et al*, 2017:12)

5. Alat Pembayaran Pada Hotel

Dalam dunia perhotelan, terdapat empat macam atau jenis alat pembayaran yang umumnya diterima yaitu antara lain:

- a. Uang Kontan (*Cash*)

Alat bayar ini berupa uang rupiah atau mata uang asing yang telah ditentukan oleh Hotel, dengan nilai tukar yang juga sudah ditentukan pula oleh Hotel tersebut

- b. Kartu Kredit (*Credit Cash*)

Jenis kartu kredit yang biasa digunakan untuk pembayaran total ditentukan oleh Hotel. Jadi tidak semua produk kartu kredit dari bank dapat digunakan disetiap

Hotel. Kartu kredit yang umumnya berlaku di Hotel-Hotel adalah Visa Card, Master Card, Amex Card, BCA Card, dan lain-lain

c. Surat Jaminan (*Guarante Letter*)

Alat bayar ini merupakan surat jaminan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau instansi. Masa berlaku surat jaminan tergantung dari perusahaan atau bank penerbitnya. Oleh karena itu, pihak Hotel perlu mempertimbangkan berapa lama tamu akan menginap dan menggunakan fasilitas Hotel dengan nilai jaminan dari *guarante letter* yang diberikan tamu.

d. *Voucher*

Alat bayar ini dikeluarkan oleh *travel agent* yang sudah mengadakan kerja sama dengan pihak Hotel. Alat bayar ini bias digunakan apabila pihak Hotel dan pihak *travel agent* sudah mengadakan perjanjian yang disertai dengan harga. Harga berlaku selama tidak ada perubahan. Kerja sama pihak Hotel dengan *travel agent* tidak berlaku apabila pihak *travel agent* menunggak pembayarannya atau pihak Hotel mengubah harga kontrak yang tidak disetujui pihak *travel agent*.

6. Sistem Informasi Hotel

Sistem informasi perhotelan adalah sebuah program komputer (*Hotel software*) yang bertujuan membantu manajemen Hotel dalam kegiatan Hotel, baik kegiatan sehari-hari maupun laporan-laporan yang diperlukan Hotel. Kegiatan tersebut adalah menerima tamu (*check in*), mendata tagihan tamu (*guest folio*), dan pembayaran tamu (*guest payment*). Aplikasi sistem informasi perhotelan ini merupakan solusi penerapan manajemen Hotel secara terintegrasi dan menyeluruh melalui software manajemen perhotelan yang andal. Sistem ini dapat dikembangkan di mana pun, termasuk Hotel, departemen, restoran dan lain sebagainya (Chair, *et al*, 2017:27)

2.1.2. Sistem

Menurut Sujarweni (2019:1) Menyatakan bahwa sistem adalah suatu rangkaian yang berfungsi menerima input (masukan), mengolah *input*, menghasilkan *output* (keluaran), sistem yang baik akan mampu bertahan dalam lingkungannya.

Menurut Hall dalam Suprpto (2016:17) menyatakan bahwa “*system is a group of two or more interrelated components or subsystems that serve a common purpose.*”

Yang artinya adalah sistem merupakan grup komponen atau sub sistem yang berjumlah dua atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan dari beberapa komponen ataupun subsistem yang berinteraksi dan bekerja sama satu sama lain untuk mencapai tujuan atau suatu sasaran yang sama. Oleh karena itu, jika seseorang ingin membentuk suatu sistem akuntansi, orang tersebut harus dipertimbangkan terlebih dahulu apakah komponen atau subsistem dari sebuah sistem tersebut dapat bekerja sama dengan baik dan apakah mempunyai tujuan yang sama agar nantinya sistem akuntansi tersebut dapat berjalan sempurna

Menurut Kusriani dan Koniyo dalam Suprpto (2018:16), sistem memiliki karakteristik tertentu, antara lain:

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi satu sama lain dan bekerja sama untuk membentuk suatu bagian sistem atau komponen sistem.

b. Batas Sistem

Merupakan batasan antar satu sistem dengan sistem lainnya terhadap lingkungan kerjanya masing-masing.

c. Sub Sistem

bagian dari sistem yang bekerja dan berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan masing masing.

d. Lingkungan Luar Sistem

Suatu bagian atau komponen luar sistem yang memiliki pengaruh dan dipengaruhi oleh operasi sistem.

e. Penghubung Sistem

Merupakan sebuah media yang membuat sebuah subsistem dapat terhubung dengan subsistem lainnya. Penghubung sistem sendiri membuat berbagai informasi mengalir dari subsistem ke subsistem lainnya.

f. Masukan Sistem

Masukan sistem merupakan energi yang masuk ke sebuah sistem. Energi tersebut terbagi dua yaitu berupa masukan perawatan dan masukan sinyal. Masukan

perawatan dimasukan agar sistem tersebut dapat beroperasi. Sedangkan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

g. Keluaran Sistem

Keluaran sistem merupakan hasil energi yang telah diolah untuk menjadi sesuatu yang telah dituju atau sisa pembuangan.

h. Pengolah Sistem

Suatu bagian pengolahan yang merubah bagian masukan sistem menjadi keluaran sistem.

i. Sasaran Sistem

Tujuan atau sasaran yang ingin dicapai sebuah sistem. Suatu sistem akan dikatakan berhasil jika mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan oleh sistem tersebut sebelumnya.

2.1.3. Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Informasi dapat juga dikatakan sebuah pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran, pengalaman, atau instruktur (Anggraeni dan Irviani, 2017: 13-14)

Menurut Hall (2015:15) informasi adalah “data yang diproses dan dipakai dalam melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dilakukan.” Sedangkan sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal, di mana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, informasi merupakan hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang berguna dan berarti bagi penerimaannya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata (fakta) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi adalah fakta yang mempunyai arti dan mencapai tujuan tertentu. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik yaitu: Relevan, Dapat dipercaya, Lengkap, Tepat waktu, Mudah dipahami, dan Dapat diuji kebenarannya

Menurut Fauzi (2017:10), berikut adalah beberapa karakteristik informasi yang berguna:

1. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakai. Relevan informasi setiap pengguna informasi akan berbeda-beda tergantung dari kebutuhan pengguna informasi tersebut. Suatu informasi yang tidak relevan dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya dan tidak produktif bagi pengguna.

2. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

3. Tepat

pada waktunya Informasi yang diterima pengguna informasi tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Mengingat mahalnya nilai informasi maka diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkannya.

4. Lengkap

Informasi itu harus lengkap sehingga tidak kehilangan aspek-aspek yang penting dari kejadian yang merupakan dasar aktivitas yang diukur.

5. Rangkuman

Informasi harus di filter agar sesuai dengan kebutuhan pemakai. Manajer tingkat lebih rendah cenderung memerlukan informasi yang sangat rinci. Semakin aliran informasi mengarah keatas dimana informasi akan semakin mengerucut.

6. Dapat di verifikasi

Informasi harus dapat di verifikasi jika diperbolehkan dari dua orang yang berbeda dari suatu sistem yang saling berinteraksi, dimana hasil informasi dari kedua orang tersebut adalah sama.

2.1.4. Akuntansi

Menurut Sujarweni (2019:3), akuntansi adalah proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

Pengertian akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum (Bahri, 2016:2)

Menurut Bahri (2016:3), prinsip akuntansi adalah:

1. Kontinuitas usaha (*going concern*) Kontinuitas usaha adalah kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berlanjut dan diharapkan tidak terjadi likuidasi di masa yang akan datang.
2. Kesatuan usaha (*business entity*) Konsep ini menganggap bahwa perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya.
3. Periode Akuntansi (*accounting periode*) Periode akuntansi adalah kegiatan perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan disusun per periode pelaporan.
4. Kesatuan pengukuran (*measurement unit*) Konsep ini menganggap bahwa semua transaksi yang terjadi akan dinyatakan dalam bentuk uang (dalam artian mata uang yang digunakan adalah dari negara tempat perusahaan berdiri).
5. Bukti yang objektif (*objective evidences*) Informasi yang terjadi harus disampaikan secara objektif. Suatu informasi dikatakan objektif apabila informasi dapat diandalkan, sehingga informasi yang disajikan harus berdasarkan pada bukti yang ada.
6. Pengungkapan sepenuhnya (*full disclousure*) Konsep ini menganggap bahwa hal-hal yang berhubungan dengan laporan keuangan harus diungkapkan secara memadai.
7. Konsistem (*consistency*) Konsep ini menghendaki bahwa perusahaan harus menerapkan metode akuntansi yang sama dari suatu periode ke periode yang lain agar laporan keuangan dapat dibandingkan.
8. Realisasi (*matching expense with revenue*) Prinsip ini mempertemukan pendapatan periode berjalan dengan beban periode berjalan untuk mengetahui berapa besar laba-rugi periode berjalan.

2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marina, *et al* (2017: 32), sistem informasi akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Mulyadi (2018:3) sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk penyediaan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart (2019:11), tujuan atau manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang di pengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang hal-hal yang terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen, sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Pengguna atau pemakai informasi akuntansi adalah pengguna yang dapat menghasilkan laporan akuntansi yang bermanfaat terutama untuk kebutuhan suatu bisnis. Ada dua pihak yang menggunakan sistem informasi akuntansi yaitu:

a. Pihak Internal

1) Manajemen

Para manajemen dianggap sebagai agen pemilik organisasi karena mereka bertanggung jawab atas kegiatan sehari-hari perusahaan, dan menjalankan organisasi melalui berbagai fungsi manajerial seperti perencanaan dan perumusan strategi, pengendalian kegiatan, organisasi entitas dan stafnya, administrasi sumber daya manusia dan pengarahan personel organisasi.

2) Pemilik (*Owner*)

Pemilik memakai informasi akuntansi sebagai alat menginvestasikan modal untuk memulai dan menjalankan bisnis dengan tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan.

b. Pihak Eksternal

Ada enam golongan yang memakai informasi yang ektern yang penting yang menerima informasi dari organisasi perusahaan. Baik itu informasi untuk mengambil keputusan maupun informasi yang rutin menyangkut pelaksanaan transaksi-transaksi. Keenam golongan tersebut adalah:

- 1) Para Pelanggan (*Costumers*)
- 2) Para Levansir (*Supplier*)
- 3) Para Pemegang Saham (*Stokeholders*)
- 4) Para Pegawai (*Employes*)
- 5) Para Pemberi Pinjaman (*Lenders*)
- 6) Instansi Pemerintah (*Goverments*)

Menurut, Sujarweni (2019:7) unsur-unsur sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat di klasifikasikan sebagai alat, data, bahan pendukung, sumber manusia, dan dana

b. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untk mencatat atau merekam kejadian transaksi. Dalam formulir terdapat data transaksi yang dapat di jadikan dasar dalam pencatatan

c. Jurnal

Jurnal merupakan sistem akuntansi yang dilakukan untuk mencatat, pengelompokan transaksi sejenis, dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil dari peringkasan data kemudian di-*posting* ke rekening yang bersangkutan di dalam buku besar. Bentuk jurnal yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jurnal Penerimaan kas adalah jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas
- 2) Jurnal Pengeluaran Kas adalah jurnal yang khusus disediakan untuk mencatat segala jenis pengeluaran kas.
- 3) Jurnal Pembelian adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian secara kredit, pembelian secara tunai masuk kedalam jurnal pengeluaran kas.
- 4) Jurnal Penjualan merupakan jurnal yang disediakan khusus untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit, penjualan secara tunai dimasukkan kedalam jurnal penerimaan kas
- 5) Jurnal Umum disediakan khusus untuk mencatat penyesuaian pembukuan, koreksi transaksi dan hal lain yang tidak dapat dicatat dalam jurnal khusus.

d. Buku Besar (*General Ledger*)

Buku Besar terdiri dari kumpulan rekening-rekening yang berfungsi untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening buku besar dianggap juga sebagai wadah penggolongan data keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

e. Buku Pembantu (*Subsidiary Ledger*)

Buku pembantu berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti pengelompokan jenis transaksi yang terjadi disuatu perusahaan satu dengan yang lainnya.

f. Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan, daftar hutang, daftar saldo persediaan.

2.1.6. Siklus Pendapatan (*Revenue Cycle*)

Menurut Kurniawan (2020:37), siklus pendapatan adalah siklus perusahaan yang mengubah berbagai produk barang jadi atau jasa menjadi kas dalam sebuah transaksi antara penjual dan pembeli. Siklus pendapatan memudahkan pertukaran produk atau jasa dengan pelanggan guna mendapatkan kas. Fungsi siklus pendapatan (untuk penjualan

produk) adalah mendapatkan pesanan dari pelanggan sampai mengirim barang hingga menerima dan menyetorkan pembayaran.

Romney dan Steinbart (2019:27) menjelaskan bahwa terdapat 4 aktivitas utama dari siklus pendapatan yaitu:

- a. Entri Pesanan Penjualan (*sales order entry*) Entri pesanan penjualan merupakan aktivitas pertama dari siklus pendapatan. Dimulai dari penerimaan pesanan dari para pelanggan, lalu departemen bagian pesanan penjualan akan melakukan entri pesanan penjualan. Proses entri penjualan memiliki tiga tahapan yaitu mengambil pesanan dari para pelanggan, memeriksa dan menyetujui kredit pelanggan dan memeriksa persediaan. Proses entri pesanan penjualan juga bertanggung jawab pada kegiatan-kegiatan yang mungkin menjadi bagian dari entri pesanan penjualan yaitu menjawab permintaan dari para pelanggan. Pada entri pesanan penjualan perusahaan juga harus memerhatikan dan memastikan bahwa perusahaan dibayar untuk semua penjualan kredit, penjualan sah dan tidak illegal dan meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Dalam entri pesanan penjualan terdapat berapa ancaman yang akan mengakibatkan kegagalan pada entri pesanan penjualan, antara lain adalah:
 - 1) Pesanan pelanggan tidak lengkap dan akurat
 - 2) Keabsahan pesanan
 - 3) Penjualan kepada pelanggan yang memiliki masalah keuangan
 - 4) Habisnya persediaan
- b. Pengiriman (*shipping*)

Aktivitas berikutnya dari siklus pendapatan adalah pengiriman barang kepada pelanggan. Setelah pelanggan memasukkan entri pesanan penjualan, selanjutnya perusahaan harus melakukan pengiriman barang tersebut. Proses pengiriman terdiri dari dua tahap yaitu pengepakan pesanan dan mengirim barang pesanan tersebut. Departemen yang bertanggung jawab pada aktivitas ini adalah departemen pengiriman dan pengundagan dari perusahaan. Dalam aktivitas ini terdapat dua ancaman yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

 - 1) Kesalahan dalam pengiriman barang
 - 2) Pencurian persediaan perusahaan

c. Penerimaan Kas

Jika pembelian dibayar secara tunai oleh pelanggan, maka akan dicatat oleh bagian penerimaan kas dan departemen penerimaan kas yang akan bertanggung jawab. Namun jika pembelian dilakukan secara kredit dan dianggap sebagai piutang, maka yang mencatat adalah bagian kasir perusahaan tersebut.

d. Penagihan dan Piutang Usaha

Aktivitas dasar terakhir adalah penagihan kas dan piutang usaha, dalam kegiatan ini perusahaan melakukan penagihan kepada pelanggan yang membeli barang usaha dan melakukan pengendalian pada piutang usaha. Dalam penagihan kas bagian kasir akan menangani kiriman uang dari para pelanggan dan melakukan penyimpanan kepada bank. Dalam aktivitas ini juga harus diingat bahwa perusahaan harus memerhatikan penagihan harus mencakup semua transaksi yang dibuat pelanggan, faktur dan catatan rekening pelanggan telah tepat. Terdapat empat ancaman dalam penagihan dan piutang usaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegagalan menagih pelanggan
- 2) Kesalahan dalam proses penagihan
- 3) Kesalahan dalam menjaga rekening pelanggan
- 4) Gagal bayar oleh pelanggan

Menurut, Suartini dalam Lestari (2020:32) fungsi terkait siklus pendapatan atas penjualan sewa kamar secara *offline* ialah sebagai berikut:

a. *Reservation*

- 1) Menerima reservasi tamu
- 2) Memberikan informasi kepada *Front Office, Bell Boy, House Keeping* dan bagian audit

b. *Front Office*

- 1) Menerima tamu
- 2) Menyiapkan *bill*

c. *Bell Boy*

- 1) Membantu mengantarkan tamu

d. *Room Boy*

- 1) Membersihkan kamar

- 2) Menyiapkan kamar tamu
 - e. *House Keeping*
 - 1) Menyiapkan perlengkapan tamu
 - f. *Income Audit*
 - 1) Melakukan pengecekan ulang pencatatan atas transaksi yang terjadi
 - g. *Account Receivable*
 - 1) Mencatat penjualan kredit
 - 2) Menyiapkan faktur kredit
- Menurut Ferdy dalam Humaira (2018:32) fungsi terkait siklus pendapatan atas Penjualan kamar secara *Online* melalui aplikasi ialah sebagai berikut:
- a. Reservasi
 - 1) Menerima pemesanan
 - 2) Menerima kode vocher, bukti transfer dan memo melalui email
 - 3) Menyerahkan bukti transfer sebagai adanya transaksi ke bagian ke uangan
 - b. Bagian Keuangan
 - 1) Bagian keuangan menerima bukti transfer
 - 2) Mengecek bukti transfer dengan data reservasi

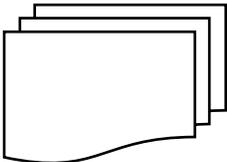
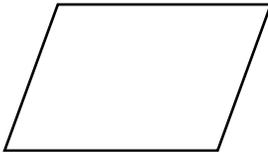
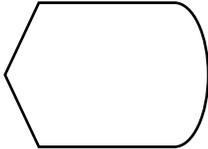
2.1.7. Bagan Alir (*Flowchart*)

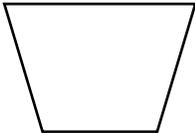
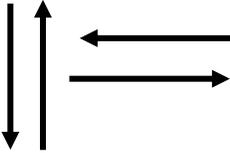
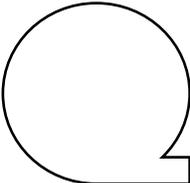
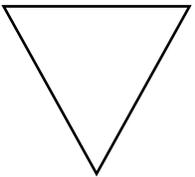
Menurut Krismiaji (2015:69), Bagan Alir merupakan tehnik analisis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Bentuk simbol menunjukkan dan menguraikan kegiatan yang dilaksanakan, menunjukan input, output, pemrosesan, dan media penyimpanan simbol-simbol ini dapat dibuat dengan menggunakan program komputer atau menggunakan template, yaitu penggaris khusus untuk membuat simbol-simbol bagan alir. Secara garis besar, simbol dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok sebagai berikut:

1. Input output, yaitu simbol yang menggambarkan alat atau media yang memberikan input kepada atau merekam output dari kegiatan pengolahan data.
2. Processing, merupakan simbol yang menunjukan jenis alat yang digunakan untuk mengelola data (dengan komputer atau dikerjakan secara manual).
3. Storage, simbol yang menggambarkan alat yang di gunakan untuk menyimpan data yang saat ini tidak dipakai oleh sistem.
4. Lain-lain, yaitu simbol yang menunjukkan arus data dan barang. Simbol ini juga menggambarkan saat mulai dan berakhirnya bagan alir, serta penjelasan-penjelasan tambahan pada bagian alir tersebut.

Setiap simbol memiliki arti khusus sehingga mudah dikenali dari bentuknya. Berikut simbol-simbol yang digunakan untuk membuat bagan alir secara lengkap:

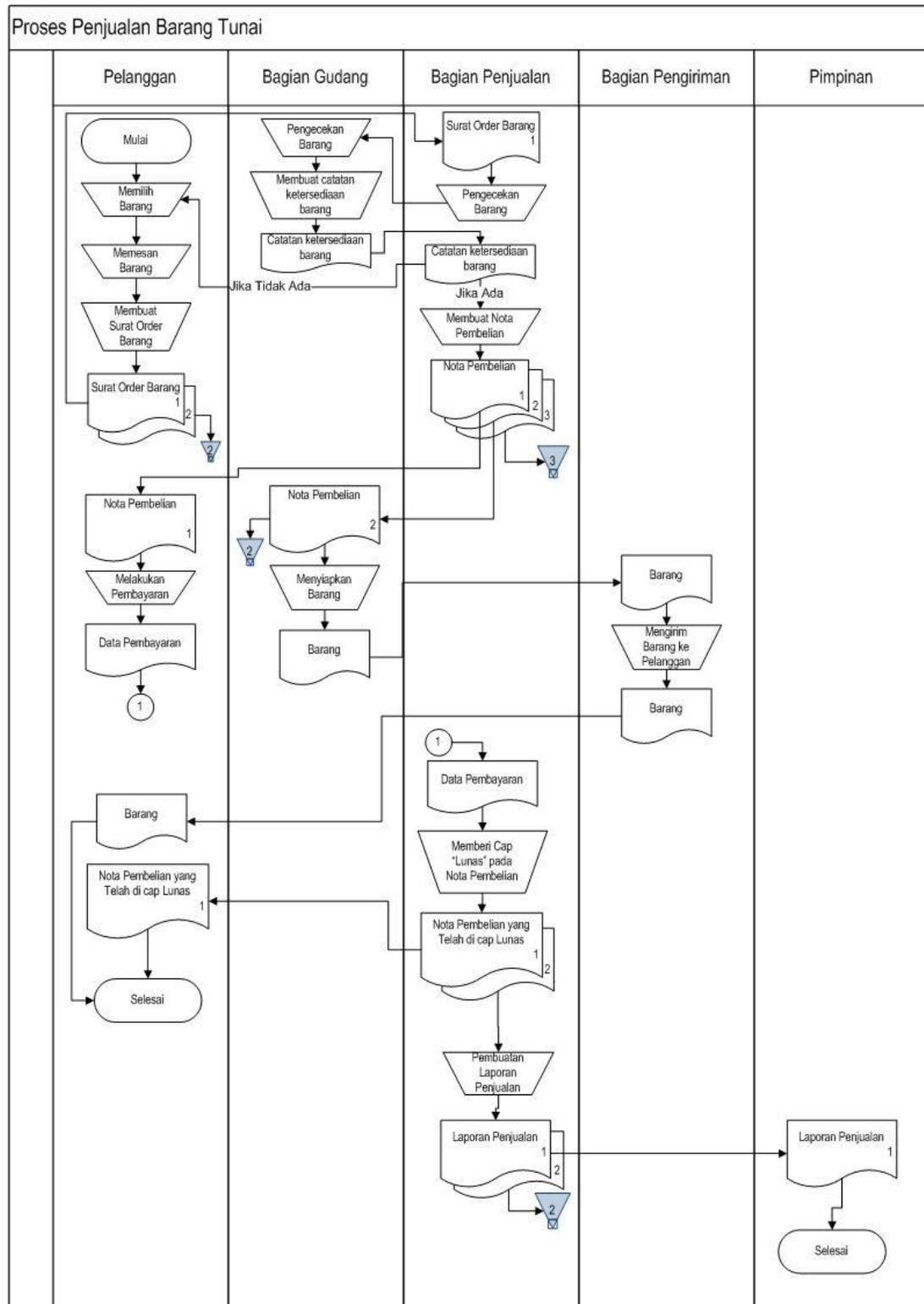
Tabel 2. 1. Bagan Alir

Simbol	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer.
	Dokumen Rangkap	Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen di bagian depan dokumen pada bagian kiri atas
	<i>Input output</i> jurnal	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program tanpa tergantung dengan jenis peralatannya.
	Tampilan	Informasi ditampilkan oleh alat output on-line seperti terminal CRT atau monitor komputer PC.
	Pemasukan data <i>on-line</i>	Entri data oleh alat on-line seperti terminal CRT atau komputer pribadi

	Pemrosesan Komputer	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer; biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
	Kegiatan Manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
	<i>flow direction symbol</i>	Sebuah simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan yang lainnya, simbol ini disebut juga <i>connecting line</i>
	<i>Terminator symbol</i>	Yaitu simbol untuk permulaan (<i>Start</i>) atau akhir (<i>stop</i>) dari suatu Kegiatan
	Disk Bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet; digunakan untuk menyimbolkan file induk (master file)
	Pita Bermagnet	Data Disimpan dalam sebuah pita bermagnet
	Penyimpanan Online	Data disimpan sementara dalam file on-line dalam sebuah media directaccez seperti disket.
	Arsip	Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip: N= Urut nomor, A=Urut abiad: T= Urut tanggal

Sumber : Menurut Krismiaji (2015:69)

Gambar Siklus Pendapatan Penjualan Tunai.

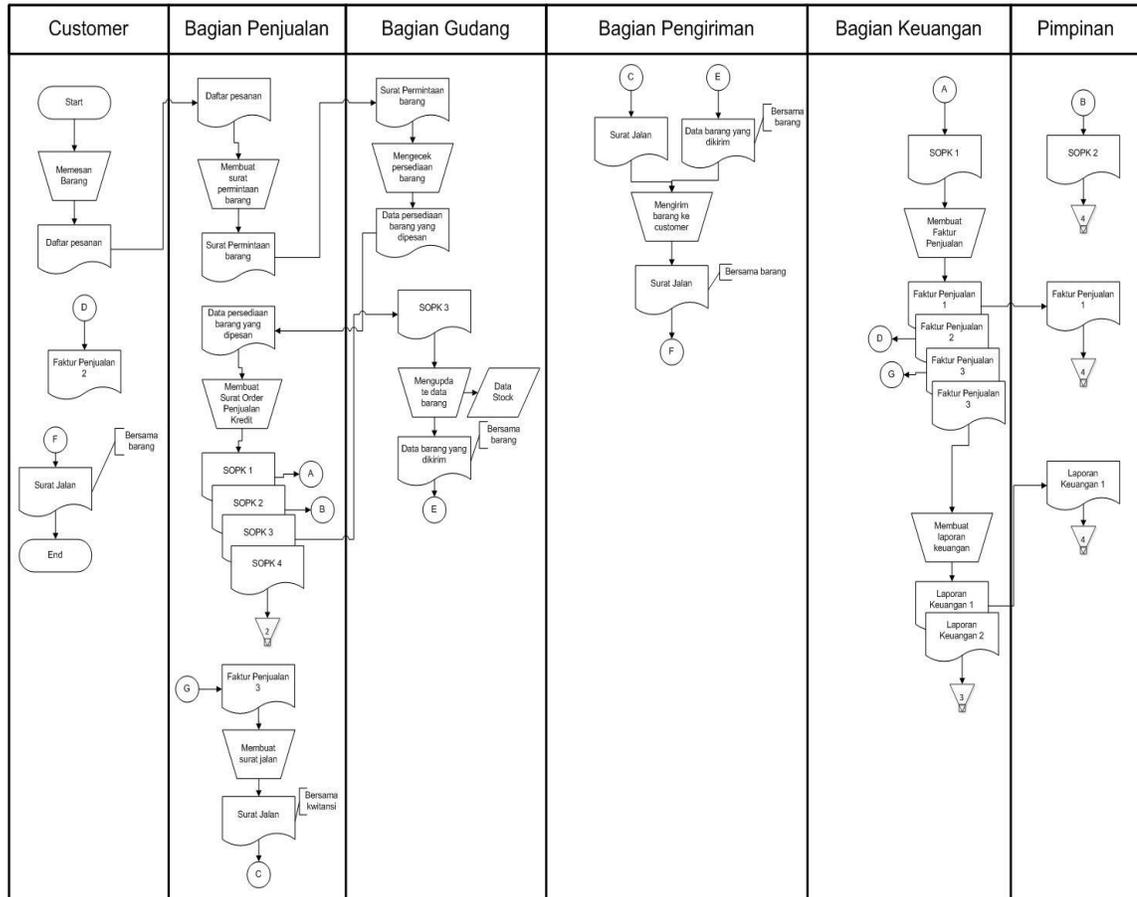


Gambar 2. 1. Siklus Pendapatan (Penjualan Tunai)

Sumber : Suprato (2018:28)

Gambar Siklus Penjualan Kredit

Penjualan Kredit



Gambar 2. 2. Penjualan Kredit

Sumber : Suprato(2018:29)

2.2. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada keterkaitan masalah antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Berbagai penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi pendapatan yang banyak dilakukan, diantaranya.

Humaira (2020) melakukan penelitian tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel Grandhika sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada Hotel GranDhika Setiabudi Medan belum efektif, dikarenakan masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu pengawasan terhadap sistem informasi akuntansi khususnya pada sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

Lestari (2020) melakukan penelitian tentang analisis sistem informasi akuntansi pendapatan atas penjualan jasa sewa kamar *Guest House* Malang, berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan atas penjualan sewa kamar secara *offline* di Karta Negara Premium *Guest House* Malang tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya ketidaksesuaian antara teori dan praktek yang diterapkan diantaranya yaitu adanya jabatan seperti merangkap bagian reservasi dengan *front office*, merangkap bagian *room boy* dengan *housekeeping*, merangkap bagian income audit dengan bagian keuangan.

Sinambela dan Desi R (2020) melakukan penelitian tentang evaluasi penerapan informasi akuntansi atas pendapatan sewa kamar Hotel secara *online* pada Grand Sakura Hotel Medan, berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Grand Sakura Hotel dalam pelaksanaan pemesanan kamar secara *online* sangat membantu *costumer*. Di mana proses pemesanan kamar yang dilakukan harus dalam pengawasan perusahaan, dan harus melakukan tahapan yang telah disediakan Hotel. Pencatatan dan pelaporan pendapatan sudah menggunakan *system application and processing* (SAP) yang mempermudah fungsi di setiap bagian perusahaan. Aktifitas yang ada di dalam Hotel telah cukup baik dilaksanakan sesuai aturan perusahaan atau Hotel. Hal ini dapat dilihat pada setiap pemesanan kamar yang dilakukan secara kredit dan tunai, harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Hotel. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasari bukti-bukti transaksi pemesanan kamar secara *online*. Bagian persediaan kamar juga memantau secara berkala terhadap kamar yang kosong, karena di dalam aplikasi tidak tertera apakah kamar yang dituju kosong atau berisi.

Suryani (2020) Melakukan penelitian Analisis sistem informasi siklus pendapatan dan pengeluaran PT. Cipta Mortar Utama, Sistem informasi akuntansi di PT. Cipta Mortar Utama sudah sesuai dengan teori yang ada, namun masih ada kelemahan dalam menjalankan siklus pendapatan, contohnya proses retur penjualan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh berbagai buku sistem informasi akuntansi tetapi fungsi retur penjualan yang terjadi belum sesuai dengan prosedur retur penjualan yang telah ditetapkan oleh PT. Cipta Mortar Utama. Siklus retur pembelian yang dilakukan oleh PT. Cipta Mortar Utama sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan dan sudah sesuai dengan buku sistem informasi akuntansi. Siklus retur

pembelian pada PT. Cipta Mortar Utama sudah benar dan tidak perlu ada perubahan. Dalam segi pengeluaran

Sa'idah (2018) melakukan penelitian tentang sistem informasi siklus pendapatan dengan menggunakan aplikasi Traveloka di Hotel Tampiaro Probolinggo, pembukuan yang ada di Hotel Tampiaro masih menggunakan sistem manual dan pendapatan yang ada di Hotel Tampiaro masih dijadikan satu antara pendapatan yang diperoleh dari Traveloka dan yang langsung bayar, dan masih terdapat kelemahan menggunakan aplikasi Traveloka di mana perolehan pendapatan Traveloka masih kurang di bandingkan tamu yang langsung bayar.

Tabel 2. 2. Penelitian Terdahulu

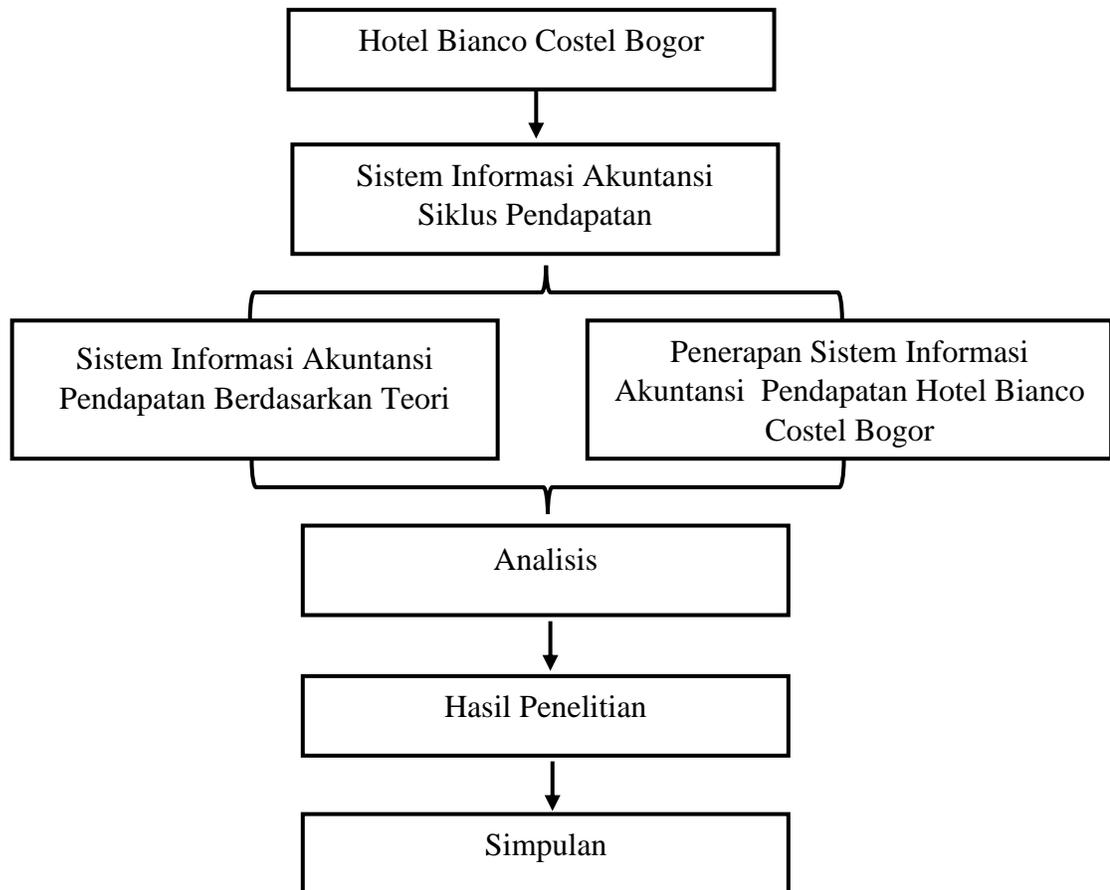
PENELITI	JUDUL	VARIABEL	ANALISIS	HASIL
Humaira (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Penerimaan Kas Pada Hotel Grandhika	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Penerimaan Kas	Kualitatif	Masih terdapat kelemahan dalam pengendalian Internal nya khususnya pada sistem Informasi Akuntansi Penjualan kamar Dan penerimaan kad
Lestari (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan atas Penjualan Jasa Sewa Kamar <i>Guest House</i> Malang	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Atas Penjualan	Kualitatif	bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan atas penjualan sewa kamar secara <i>offline</i> di karta negara Premium <i>Guest House</i> Malang tidak sesuai dengan teori yang ada.
Sinambela dan Desi R (2020)	Evaluasi Penerapan Informasi Akuntansi atas Pendapatan Sewa Kamar Hotel Secara <i>Online</i> pada Grand Sakura Hotel Medan	Informasi Akuntansi atas Pendapatan	Kualitatif	Pencatatan dan pelaporan pendapatan sudah menggunakan <i>system application and processing</i> (SAP) yang mempermudah fungsi disetiap bagian perusahaan. Setiap aktifitas yang ada didalam Hotel telah cukup baik dilaksanakan sesuai aturan perusahaan atau Hotel

Suryani (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran pada PT. Cipta Mortar Utama	Sistem informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan pengeluaran	Kualitatif	Sistem informasi akuntansi di PT. Cipta Mortar Utama sudah sesuai dengan teori yang ada, namun masih ada kelemahan dalam menjalankan siklus pendapatan contohnya, penjualan kredit, retur penjualan, dan dari segi siklus pengeluaran masih sama untuk teori sudah sesuai dengan prosedur yang ada, namun masih ada kelemahan dalam pembelian kredit dan retur kredit
Sa'idah (2018)	Analisis Sistem Informasi Siklus Pendapatan Dengan menggunakan Aplikasi Traveloka di Hotel Tampiaro Probolinggo	Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan	Kualitatif	sistem informasi siklus pendapatan dengan menggunakan aplikasi Traveloka di Hotel Tampiaro Probolinggo, dalam siklus pendapatan sudah baik menurut teori namun, pembukuan yang ada di Hotel Tampiaro masih menggunakan sistem manual dan pendapatan yang ada di Hotel Tampiaro masih dijadikan satu antara pendapatan yang diperoleh dari Traveloka dan yang langsung bayar,

Sumber: Penelitian Terkait (2022)

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2020:60). Berdasarkan uraian kerangka diatas, maka peneliti dapat menggambarkan Skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2. 3. Kerangka Konseptual

Sumber: Peneliti (2022)